

## ABSTRAK

**Andri Pranata, NIM 2112151001, Analisis Penerapan Ornamen Tradisional Batak Pada Batik Sumut Di Medan Tembung. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. 2015**

Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis hasil karya batik dengan ornamen tradisional Batak di Rumah Batik Motif Sumut di Medan Tembung. Populasi dalam penelitian adalah hasil produksi batik cap dengan ornamen tradisional Batak berjumlah 25 lembar kain jenis batik cap pada Rumah Batik Motif Sumut di Medan Tembung. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total sampling* yang artinya sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yakni mengumpulkan berbagai informasi mengenai penerapan ornamen tradisional Batak dengan teknik cap pada Batik di Rumah Batik Motif Sumut.

Ornamen tradisional Batak yang terdapat pada hasil karya batik di Rumah Batik Motif Sumut adalah *Gorga Iran-iran, Gorga Hariara Sundung di Langit, Gorga Simataniari, Ulu Paung, Gorga Desa Na Ualu, Gorga Sitompi* (Ornamen Tradisional Batak Toba), *Gorga Pahu-pahu Patundal, Gorga Pinar Mombang, Gorga Tapak Raja Sulaiman* (Ornamen Tradisional Simalungun), *Tapak Raja Sulaiman, Desa Si Waluh, Bunga Gundur dan Pentil Manggis, Bunga Gundur* (Ornamen Tradisional Karo), *Burangir, Sipatomu-tomu, Bintang Natoras, Rudang, Gimbang* (Ornamen Tradisional Mandailing), *Gerga Nengger, Gerga Perbunga Koning, Gerga Siwaluh, Gerga Perbunga Rintua, Gerga Perbunga Kembang* (Ornamen Tradisional Pak-pak Dairi). Teknik pembuatan batik dengan ornamen tradisional Batak mempedomani pada teknik cap. Warna yang diterapkan pada batik dengan ornamen tradisional Batak adalah warna putih, merah, dan hitam sesuai dengan warna Batak. Beberapa hasil karya batik yang menggunakan warna yang berbeda dengan warna khas Batak.

**Kata Kunci:** Ornamen Tradisional Batak Pada Batik